

ABSTRAK

Indirra Aulia Rahman “ Penafsiran Ayat-Ayat Bakhil Dalam Tafsir An-Nur Karya Tengku Muhammad Hasby Ash-Shiddieqy”

Penelitian ini membahas perihal Penafsiran Ayat-Ayat Bakhil dalam tafsir An-Nur Karya Tengku Muhammad Hasby Ash-Shiddieqy. Bakhil adalah suatu tindakan menahan sesuatu yang seharusnya wajib untuk dikeluarkan. Salah satu faktor yang menyebabkan orang berlaku bakhil adalah lemahnya iman seseorang. Dan adapun salah satu cara menghilangkan sifat bakhil yaitu dengan tawakkal kepada Allah senantiasa percaya bahwa berbagi rezeki tidak akan mengurangi harta, melainkan akan mendatangkan keberkahan.

Problematika di masyarakat akan sifat bakhil pada saat ini ialah banyaknya manusia yang kurang rasa empati dan solidaritas antar sesama baik seperti menahan zakat dan sedekah, enggan berbagi, dll. Sifat bakhil menjadikan manusia sebagai subjek penghinaan dan kebencian publik. Hasby Ash-Shiddieqy menafsirkan beberapa ayat tentang Bakhil dimulai dari pengertian sampai cara menghilangkan sifat bakhil. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab persoalan secara mendalam mengenai Seperti apa penafsiran ayat-ayat Bakhil menurut Hasby Ash-Shiddieqy dalam kitab tafsir An-Nur dan bagaimana cara menghilangkan sifat Bakhil menurut Hasby Ash-Shiddieqy dalam kitab tafsir An-Nur.

Dalam penelitian ini penulis memakai jenis penelitian yang bersifat library research menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Menurut data yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka sumber datanya diambil dari kitab tafsir An-Nur karya Tengku Muhammad Hasby Ash-Shiddieqy sebagai sumber data primer dalam penelitian ini dan sumber data sekundernya ialah seperti tafsir Kementerian Agama, Tafsir Al-Mishbah, dan Tafsir Quraish Shihab, serta buku-buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang memiliki kesamaan dengan judul penelitian.

Kata kunci : Muhammad Hasby Ash-Shiddieqy, Bakhil, Tafsir An-Nur